

Bab I Pendahuluan

Latar Belakang

Industri kreatif merupakan salah satu penyumbang devisa terbesar di Indonesia. Ditinjau dari data statistik yang dikeluarkan oleh Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) dan Badan Pusat Statistik (BPS), bidang fesyen adalah sub sektor terbesar kedua yang berkontribusi dalam Produk Domestik Bruto di Indonesia sebanyak 18%. Dilansir dari situs resmi Kementerian Perindustrian (Kemenperim) pada tahun 2014, Dirjen Industri Kecil dan Menengah (IKM) Euis Saedah menganjurkan agar para pelaku industri fesyen untuk menggunakan pewarna alami seperti yang ramah lingkungan sekaligus melestarikan budaya tradisional Indonesia dalam pembuatan produk fesyen. Salah satu pewarna alami yang dapat digunakan adalah pewarna *Indigofera*.

Di Indonesia sendiri *Indigofera* sering digunakan dalam proses pewarnaan kain dengan teknik celup rintang seperti dalam membatik. Proses pembuatan pewarna *Indigofera* yang cukup rumit, menyebabkan harga dari pewarna tersebut cukup tinggi. Sebagai alternatif dari batik cap media stensil dapat digunakan untuk menekan biaya produksi. Stensil merupakan media dalam proses merintang untuk membuat pola motif dalam teknik *Katazome* di Jepang. Campbell Kuo (1998: 77) menjelaskan, “Sifat *omnivorous* pada stensil dalam mengadaptasi tradisi tekstil yang lain, juga berkontribusi dalam banyaknya variasi dan karakter desain yang dihasilkan”. Stensil dapat digunakan sebagai media untuk mengaplikasikan perintang yang dapat disesuaikan baik dari segi ukuran maupun bentuk dalam proses celup rintang.

Berdasarkan potensi yang telah dipaparkan pada paragraf sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengangkat media stensil dan pewarna *Indigofera* untuk diaplikasikan pada produk fesyen sebagai topik Tugas Akhir. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini bersifat kualitatif dengan melalui observasi, wawancara dan studi literatur, disertai dengan eksperimentasi. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini

adalah produk *fasion* berupa busana *lounge wear* untuk wanita yang memiliki identitas lokal. Dengan menggunakan teknik stensil dan bahan pewarna alami yaitu *Indigofera*, berkaitan dengan anjuran dari direktur jendral Industri Kecil Menengah untuk membuat produk yang memiliki karakteristik budaya tradisional Indonesia dan ramah lingkungan. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang sedang meneliti pewarna alam *Indigofera* dan teknik celup rintang menggunakan media stensil.

Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan sebelumnya, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat diteliti, antara lain:

1. *Indigofera* memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan sebagai pewarna alami untuk tekstil.
2. Peluang pengembangan media stensil pada tekstil menggunakan perwarna *Indigofera*.
3. Adanya peluang yang dimiliki pewarna *Indigofera* dan media stensil dalam perancangan produk fesyen.

Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas ada beberapa perumusan masalah yang didapat, antara lain:

1. Usaha apa saja yang dapat dilakukan dalam menggali potensi yang dimiliki *Indigofera* sebagai pewarna tekstil?
2. Bagaimanakah metode yang tepat dalam pengembangan media stensil pada tekstil menggunakan pewarna *Indigofera*?
3. Produk fesyen seperti apa yang sesuai dalam pengaplikasian pewarna *Indigofera* dan media stensil?

Batasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian peneliti yaitu “Pengaplikasian Teknik Stensil Dengan Pewarna *Indigofera* Pada Produk fesyen”, peneliti membuat batasan masalah antara lain:

1. Pewarna alam yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Indigofera*
2. Fermentasi *Indigofera* dilakukan dengan gula Jawa.
3. Teknik yang akan digunakan adalah stensil dan celup rintang.
4. Kain yang akan digunakan adalah kain berbahan rami yaitu linen.
5. Produk fesyen yang akan dibuat berupa busana *lounge wear* untuk wanita.
6. Zat mordant yang akan digunakan adalah cuka.
7. Menggunakan visualisasi hewan endemik di pulau Jawa yang terancam punah seperti owa Jawa sebagai tema.

Tujuan

Demi mengembangkan tradisi pewarnaan tradisional celup rintang dan disesuaikan dengan tren yang ada. Penelitian ini peneliti lakukan dengan tujuan, sebagai berikut:

1. Untuk menemukan metode yang tepat dalam mengolah dan mengaplikasikan pewarna alami *Indigofera*.
2. Untuk menemukan metode yang tepat untuk mengembangkan media stensil dalam proses pewarnaan tekstil dengan pewarna *Indigofera*.
3. Untuk mengoptimalkan perancangan produk fesyen dengan mengaplikasikan pewarna *Indigofera* dan media stensil.

Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai kebaruan pada teknik perancangan produk fesyen yang dibuat menggunakan pewarna alam *Indigofera* dan media stensil.
2. Sebagai referensi untuk peneliti tekstil atau fesyen yang sedang melakukan penelitian seputar teknik pewarnaan atau pewarna alam dan teknik stensil.

Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data-data sebagai referensi pada penelitian ini, peneliti melakukan metode pengumpulan data kualitatif, sebagai berikut:

1. Studi literatur, mengenai pewarna *Indigofera*, teknik stensil dan produk fesyen.
2. Observasi, baik secara langsung maupun *online* mengenai pewarna *Indigofera*, jenis *Indigofera* yang umum digunakan untuk proses pewarnaan di Indonesia, produk fesyen yang menggunakan pewarna *Indigofera* dan media stensil.
3. Wawancara dengan narasumber yang ahli dibidang pewarna alam dan mendalami pewarna *Indigofera*.

Peneliti juga melakukan eksperimentasi dengan tujuan menemukan metode yang sesuai dalam mengolah pewarna *Indigofera* dan media stensil. Eksperimentasi yang dilakukan, antara lain:

1. Pembuatan pewarna *Indigofera* dengan fermentasi gula jawa maupun *hidrosulfit*.
2. Pembuatan media stensil dengan material yang baik untuk pengaplikasian perintang malam.
3. Pengaplikasian pewarna *Indigofera* yang sudah dirintang menggunakan teknik stensil.

Sistematika Penulisan

Karya tulis ini disusun menjadi beberapa bab yang terdiri dari:

1. BAB I: PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Menjelaskan tentang latar belakang pemilihan topik tugas akhir, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta metodologi penelitian.

I.2 Identifikasi Masalah

Menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan.

I.3 Rumusan Masalah

Menjelaskan tentang urgensi penelitian yang akan dilakukan.

I.4 Batasan Masalah

Menjelaskan tentang batasan-batasan permasalahan yang akan diteliti.

I.5 Tujuan Penelitian

Menjelaskan tentang tujuan-tujuan dilakukannya penelitian.

I.6 Manfaat Penelitian

Menjelaskan tentang manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian.

I.7 Metodologi

Menjelaskan tentang metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan.

I.8 Sistematika Penulisan

Memaparkan tentang garis besar pembahasan setiap bab dalam karya tulis secara sistematis.

2. BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Zat Pewarna Alam

Menjelaskan tentang zat pewarna alam, klasifikasi zat pewarna alam, metode ekstraksi zat pewarna alam, dan proses pewarnaan tekstil dengan zat pewarna alam.

II.2 Kunyit (*Curcuma longa* Linn.)

Menjelaskan tentang karakteristik dan peran kunyit dalam proses pewarnaan tekstil.

II.3 Alginat

Menjelaskan tentang karakteristik sodium alginat dan perannya dalam proses pewarnaan tekstil.

II.4 Teknik Lukis

Menjelaskan tentang pengertian, teknik-teknik melukis, dan macam-macam aliran seni lukis.

II.5 Produk Fesyen

Menjelaskan tentang pengertian produk fesyen dan klasifikasi produk fesyen.

3. BAB III: PROSES PERANCANGAN

III.1 Latar Belakang Perancangan

Memaparkan tentang data lapangan yang telah peneliti peroleh, data dan analisa hasil eksperimen awal dan lanjutan, serta analisa perancangan karya.

III.2 Konsep Perancangan

Menjelaskan tentang analisa *brand* pembanding dan konsep karya tugas akhir peneliti yang meliputi tema, *imageboard*, *target market*, dan *lifestyle board*.

III.3 Hasil Eksperimen

Memaparkan tentang proses, hasil, dan analisa eksperimen lanjutan yang peneliti lakukan untuk mendapatkan hasil pewarnaan yang optimal.

III.4 Desain Produk

Menjelaskan tentang sketsa perancangan karya dan proses pengerjaan karya berupa produk fesyen.

III.5 Produk Akhir

Menjelaskan tentang hasil akhir dan visualisasi karya berupa produk fesyen.

4. BAB IV: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

IV.1 Kesimpulan

Menjelaskan tentang kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut.

IV.2 Rekomendasi

Menjelaskan tentang rekomendasi peneliti untuk pihak-pihak terkait agar setiap pihak dapat mencapai tujuan masing-masing dengan lebih efektif dan efisien.

